

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kolaborasi merupakan suatu bentuk proses sosial, dimana terdapat aktivitas tertentu bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.¹ Maka dari itu manajemen kolaborasi berorientasi pada efisiensi yang berkaitan dengan cara membuat sesuatu dengan baik dan benar, kemudian efektifitas berkaitan dengan tujuan. Efektifitas merupakan perbandingan antara rencana dan tujuan yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih ditekankan pada perbandingan input/sumber daya dengan output. Suatu kegiatan dikatakan efisiensi apabila tujuan dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal. Efisien pembinaan adalah cara mencapai tujuan

¹ Chris Ansell Alison Gash, "Collaborative In Theory And Practic University Of Calivornia, Berkeley," *Journal Administration Researc And Theory* JPART 18 (13 November 2007): 543-571

dengan memperhatikan tingkat efisiensi waktu, biaya, tenaga, dan juga sarana.²

Lembaga pembinaan Tilawah Al-Qur'an pada umumnya merupakan instansi atau wadah untuk para peserta Qori-Qori'ah menimba ilmu, menggali dan juga mengembangkan potensi diri, keterampilan dalam membaca Al-Qur'an. Melalui kegiatan musabaqoh, paling tidak mempunyai dua misi yang ingin dicapai umat Islam Indonesia. Tahap awal yaitu syiar islam, walaupun nilai bijak pada aktivitas ini ialah karena Allah saja, musabaqoh ini tidak terlepas oleh dimensi sosial sebagai spektakel. Kedua tujuan internal, melalui kegiatan lomba yang intens dengan mempertemukan setiap andalan antara wilayah dengan dimulai dari tingkat kecamatan sampai tingkat internasional bertujuan supaya pemilik kebijakan seluruh wilayah terdorong guna memberikan dukungan terkait pembelajaran tilawah Al-Qur'an. Para ulama dahulu dan sekarang, memberikan

² H. Sanusi Uwes & H.A Rusdiana, *Sistem Pemikiran Manajemen Pendidikan Alternatif Memechkan Masalah Pendidikan*, CV Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 93

perhatian besar terhadap tilawah (cara membaca Al-Qur'an sehingga menyebutkan lafadz-lafadz Al-Qur'an menjadi baik dan benar.³

Kemudian kegiatan Musabaqoh Tilawah Al-Qur'an merupakan program yang patut dilaksanakan oleh lembaga LPTQ pada setiap tahun setiap kecamatan, kabupaten/kota nasional maupun internasional, guna mempersiapkan MTQ peserta juga harus lebih dikembangkan melewati pembinaan yang matang. Umumnya, pembinaa dikenal sebagai bentuk pengevaluasian terhadap pola kehidupan yang telah terencana.⁴(Abdullah, 2016)

Upaya untuk mencapai tujuan LPTQ :

1. menyelenggarakan musabaqoh Tilawah Al-Qur'an tingkat daerah dan nasional
2. Menyelenggarakan pembinaan tilawah (baca dan lagu), tahfidz (hafalan), khat (tulisan indah), puitisasi dan pameran Al-Qur'an

³Syaikh Manna' Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Alqur'an*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-kautsar, 2006), h. 229.

⁴ Abdullah, M. (2016) *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan* (2nd ed.). Aswaja Persindo

3. meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melewati terjemahan, penafsiran, pengkajian dan pengklarifikasi ayat-ayat.⁵
4. meningkatkan penghayatan kemudian pengamalan Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan diatas, idealnya memang berfokus pada kegiatan untuk mengembangkan potensi-potensi yang berkaitan dengan per MTQ an dan didirikan guna untuk mendukung dan untuk mengembangkan Tilawah Al-Qur'an yang sudah sangat terkenal pada masyarakat baik itu di daerah, nusantara maupun Internasional, maka dilaksanakanlah sebuah kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) agar bisa menjadi sebuah pemahaman, penghayatan, dan juga motivasi bagi peserta Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ). Maka dari itu didirikan lembaga LPTQ ini juga harus menyelenggarakan ataupun mengadakan sebuah pembinaan Tilawah AL-Qur'an agar apa yang ingin di capai sebuah lembaga bisa berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan keinginan.

⁵ Lembaga Pengembangan Tilawah Qur'an Tingkat Nasional, *Pedoman...*, hl. 11-12

Berdasarkan observasi penulis di masjid Raya Baitul Izzah Kota Bengkulu, bahwa pembinaan tilawah Al-Qur'an mempunyai daya tarik tersendiri, banyak masjid, banyak tempat lain yang menjadi tempat pembinaan Tilawah Al-Qur'an, tetapi tidak semua mempunyai lembaga tersendiri, Masjid Raya Baitul Izzah Kota Bengkulu ini sudah mempunyai lembaga pembinaan tilawah Al-Qur'an sendiri yaitu lembaga IMTIQAM (Ikatan Majelis Tilawah Al-Qur'an bil-Mujawwad) dan lembaga ini masih di bawah naungan masjid Raya Baitul izzah Kota Bengkulu. Tapi walaupun begitu pembinaan Tilawah Al-Qur'an ini sudah bekerja sama dengan lembaga LPTQ, guna membantu program LPTQ dalam membina Qori'-Qori'ah yang ada di provinsi Bengkulu, artinya pembinaan ini sebagai perpanjangan tangan dari lembaga LPTQ untuk penguatan pembinaan anak-anak yang ada di provinsi Bengkulu, Lembaga IMTIQAM dan lembaga LPTQ Sudah lama bekerjasama, ditahun 2012 pertama kali membimbing Tilawah Al-Qur'an di Masjid Raya baitul Izzah, yang membimbing Tilawah Al-Qur'an itu sendiri dari

pengurus lembaga LPTQ, dan juga sudah ada campur tangan dari pemerintah terkait pembinaan dan perlombaan MTQ.

Lembaga IMTIQAM (Ikatan Majelis Tilawah Al-Qur'an bil-Mujawwad) sudah berkaitan dengan lembaga LPTQ karena pembinaan Tilawah Al-Qur'an masjid Raya Baitul Izzah Kota Bengkulu ini ingin menjadi bagian dari orang-orang yang bermanfaat dibidang per MTQ an, dan kebetulan mempunyai kemampuan dibidang itu sendiri, untuk berbagi ilmu dengan calon-calon peserta Tilawah Al-Qur'an di masjid Raya Baitul Izzah Kota Bengkulu.

Ketika pembinaan rutin bukan hanya untuk MTQ Saja, melainkan juga untuk mempersiapkan generasi muda Islam di provinsi Bengkulu guna menjadi sebuah bagian dari orang-orang yang bermanfaat di masyarakat khususnya untuk mengisi ketika ada acara yang diselenggarakan oleh masyarakat sendiri ataupun pemerintah, anak-anak yang mengikuti pembinaan bisa tampil dan dakwah melalui Tilawah Al-Qur'an seperti, acara pernikahan, acara besar islam dan

lain-lain. MTQ bukan lah sebuah tujuan utama tetapi itu untuk memotivasi para peserta atau anak-anak yang belajar Tilawah Al-Qur'an, lebih dari itu semua Pembinaan Tilawah Al-Qur'an ini lebih ke sisi dakwah Jadi lembaga IMTIQAM Dan LPTQ menyiapkan itu semua dimana yang membaca harus kompeten tidak hanya sekedar membaca saja, ketika memang benar-benar serius dalam mengikuti pembinaan Tilawah Al-Qur'an ketika tampilpun maka hasilnya akan bagus dan maksimal, dan juga sesuai dengan kaidah-kaidah yang memang sudah di sepakati.

Keuntungan yang lain untuk pemuda-pemudi yang mengikuti pembinaan Tilawah Al-Qur'an di masjid Raya Kota Bengkulu yaitu ketika ada event MTQ mereka akan ikut serta dari berbagai kabupaten, jadi yang mengikuti pembinaan bisa mewakili MTQ dari Kabupaten manapun, asal peserta juga bukan hanya dari Bengkulu kota saja, mereka berasal dari beberapa daerah, ada yang dari kaur, Bengkulu utara, rejang lebong, dan ada juga yang dari kepahyang. Jadi mereka bisa kembali dari daerahnya untuk mewakili dalam mengikuti

event MTQ tingkat kabupaten lalu provinsi yang di laksanakan. Kegiatan MTQ sudah menjadi sebuah program rutinitas nasional dan juga provinsi, jadi yang pertama kali dipersiapkan adalah seleksi satu provinsi, masing-masing kabupaten mengirim calon peserta, kemudian ketika sudah mendapatkan juara ada yang namanya program training center (latihan), kemudian ada juga try out (uji coba) hasil latihan akan di coba di halayak umum, kemudian peserta yang masih bertahan maka itulah yang akan di kirim untuk peserta MTQ.

Kemudian pada perencanaan MTQ untuk pendanaan bisa dari pemerintah, dan juga bisa dari semua bidang yang mempunyai konsen untuk membantu LPTQ, pemda juga yang akan mencari pendanaan, sekalipun pada pemda pendanaan tidak cukup, maka ketua umum dari LPTQ akan mencari dana yang lain, seperti Basnaz, ataupun ke bank-bank yang menjadi mitra pemerintah atau dana CSR, jadi ketika memang pendanaan kurang maka ketua LPTQ akan bersinergi pada bank-bank yang berkaitan dengan pemerintah BPD, untuk inisitor sendiri pada program semua bisa menjadi inisiator

sesuai dengan kaplingannya masing-masing, maka inisitor pada setiap program pemerintah memiliki inisiator masing-masing yang memang mempunyai fungsi dan tugasnya tersendiri.

Tabel 1.1

MANAJEMEN KOLABORASI		
PEMERINTAH		
NO	NAMA	TUGAS
1	Kemenag	Membantu secara teknis
2	Pemda	Memberikan fasilitas dana
3	Masjid	Membantu program LPTQ dalam membina Qor'-Qori'ah yang ada di kota Bengkulu
4	LPTQ	Menyelenggarakan MTQ, menyelenggarakan pembinaan, meningkatkan pemahaman, meningkatkan penghayatan pengamalan Al-Qur'an
5	Qori'	Penguatan dalam sisi materi, mengembangkan, membiasakan, mendalami materi-materi yang sudah diberikan oleh guru-guru nya

Pembinaan Tilawah Al-Qur'an Masjid Raya Kota Bengkulu ini selalu melapor kepada lembaga LPTQ, lembaga IMTIQAM (Ikatan Majlis Tilawah Al-Qur'an bil-Mujawwad)

ini adalah lembaga yang independen tetapi selalu memberikan informasi kepada lembaga LPTQ selaku lembaga pengembangan tilawah Al-Qur'an, dan memang fokus untuk mengembangkan potensi-potensi yang berkaitan dengan per MTQ an. Jadi pembinaan tilawah Al-Qur'an masjid Raya kota Bengkulu ini selalu melapor bahwa memang mempunyai calon dan bibit-bibit yang bagus dan bisa diikut sertakan di musabaqoh Tilawah Al-Qur'an mulai tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

Jadi pembinaan tilawah Al-Qur'an di masjid Raya kota Bengkulu berharap untuk kedepannya kepada lembaga LPTQ mempunyai kerja sama jangka panjang dan kerja sama jangka pendek, maka selaku lembaga LPTQ yang memang membina pengembangan tilawah AL-Qur'an, pembinaan tilawah AL-Qur'an ini juga berjalan untuk membantu menyiapkan stok-stok peserta yang ada di provinsi Bengkulu, koordinasi dan laporan selalu dilaksanakan sehingga lembaga LPTQ tau bahwa ada pembinaan tilawah Al-Qur'an, jadi ketika lembaga LPTQ menginginkan peserta selalu koordinasi.

Pembinaan tilawah Al-Qur'an yang dilaksanakan lembaga IMTIQAM di Masjid Raya kota Bengkulu ini rutin dilaksanakan pada setiap hari jum'at malam sabtu ba'da isya jam 19:50 sampai jam 22:00, pembinaan tilawah Al-Qur'an ini dilaksanakan beberapa peserta, untuk peserta yang baru bergabung dalam mengikuti pembinaan akan dikirim rekaman suara melewati gmail untuk latihan dirumah, dan akan diminta minggu depan pada waktu latihan untuk setoran apa yang sudah didapatkan dari rekaman tersebut, dan Pembina mengoreksi bacaan peserta untuk mengetahui dimana letak kesalahannya dan letak kekurangannya, dan untuk peserta yang sudah lama bergabung dalam Pembinaan Tilawah Al-Qur'an ini mereka akan diminta oleh pembina untuk membaca satu surat yang sudah ditentukan kemudian Pembina mengoreksi bacaan apa yang salah dan apa yang kurang. Jadi para peserta tau bagian mana saja yang harus diperaiki dan di pelajari lagi.

Dari sejarah awal pertama kali terbentuknya lembaga IMTIQAM (Ikatan Majlis Tilawah Al-Qur'an bil-Mujawwad) di Masjid Raya Kota Bengkulu pada periode 2017-2022 guna

untuk memenuhi kebutuhan daerah, dan para peserta tilawah Al-Qur'an, selain untuk belajar, para peserta ini akan menjadi calon peserta dalam perlombaan tingkat provinsi dan sampai tingkat nasional, sehingga sangat besar peranan seorang pengurus dan Pembina atau guru dalam mengembangkan bakat peserta yang benar-benar ingin mengikuti pembinaan Tilawah Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini penulis memilih manajemen kolaborasi pada lembaga Tilawah Al-Qur'an IMTIQAM di Masjid Raya Kota Bengkulu, karena dari sekian banyaknya masjid di kota Bengkulu tidak semua mempunyai lembaga pembinaan Tilawah Al-Qur'an yang sudah bekerja sama dengan lembaga LPTQ yang sudah ada campur tangan dari pemerintah, masyarakat hanya mengetahui pembinaan tilawah Al-Qur'an tanpa ada perencanaan perihal per MTQ an, hanya pembelajaran biasa saja, tapi di masjid raya kota Bengkulu ini mempunyai manajemen pada pembinaan yang rutin di laksanakan setiap malam sabtu ba'da isya. Perbedaan dari kajian-kajian terdahulu mereka hanya membahas tentang

program pembinaan dan tata cara pembinaan, mereka tidak membahas tentang manajemen kolaborasi yang ada pada penelitiannya.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam skripsi adalah mengenai:

1. Bagaimana Manajemen Kolaborasi IMTIQAM dan LPTQ di Masjid Raya Kota Bengkulu?
2. Bagaimana Dinamika Kolaborasi Dalam Pembinaan Tilawah Lembaga IMTIQAM di Masjid Raya?

C. Batasan Masalah

Agar tidak terlalu melebar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka permasalahan yang penulis batasi adalah hanya mengkaji Manajemen Kolaborasi Pembinaan Tilawah Al-Qur'an Lembaga IMTIQAM dan LPTQ dan dinamika kolaborasi dalam pembinaan Tilawah Al-Qur'an di Masjid Raya Kota Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mendeskripsikan Manajemen Kolaborasi Pembinaan Tilawah Al-Qur'an Lembaga IMTIQAM dan LPTQ di Masjid Raya Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana dinamika kolaborasi dalam pembinaan Tilawah Al-Qur'an Lembaga IMTIQAM di Masjid Raya Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yaitu:

2. secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya kepada penulis dan umumnya bagi para pembaca tentang tilawah Al-Qur'an.
3. secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak masukan atau ide terhadap kemajuan dalam mempelajari pembinaan Al-Qur'an yang sebenarnya sesuai

dengan perkembangan zaman, khususnya kepada Masjid Raya Kota Bengkulu.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis mengadakan penelitian lebih lanjut kemudian menyusunnya menjadi sebuah karya ilmiah, maka salah satu langkah awal yang penulis lakukan adalah mengkaji terhadap skripsi-skripsi yang terdahulu, yang mempunyai judul hampir persis dengan yang akan penulis peneliti. Tujuan pengkajian ini adalah supaya bisa diketahui dengan jelas, bahwa yang penulis teliti saat ini tidak mirip dengan penelitian dan skripsi-skripsi terdahulu. Setelah penulis mengadakan suatu kajian terdahulu, maka penulis sudah menemukan beberapa skripsi yang memiliki judul hampir mirip. Salah satu skripsi itu, telah disusun oleh:

1. Penelitian dengan judul “*Pembinaan Bakat Seni Bca Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiah Nurul Wathan*”, pada tahun 2012. Penelitian tersebut dilakukan oleh Rahmawati. Dengan pembahasan tentang pembinaan bakat seni baca Al-

Qur'an di Madrasah Tsanawiah Nurul Whatan, Tujuannya adalah untuk mengembangkan bakat siswa dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan seni baca Al-Qur'an.⁶

2. Penelitian dengan judul "*Efektifitas pembelajaran tilawah dalam meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung*". Penelitian dilakukan oleh Kiki Rizky Ramadhani pada tahun 2019. Yang membahas tentang bagaimana efektifitas dalam pembelajaran tilawah untuk meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an pada UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.⁷
3. Penelitian yang berjudul "*Pembinaan seni baca Al-Qur'an pada anak-anak di desa Lumban Pasir*" penelitian ini dilakukan oleh Suryadi Nasution, Mhd Yusri Nasution pada

⁶ Rahmawati, Skripsi *Pembinaan Bakat Seni Baca AL-Qur'an di Mdrasah Tsanawiah Nurul Whatan* (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2012)

⁷ Kiki Rizky Rahmadhani, Skripsi *Efektivitas Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca AL-Qur'an di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung* (UIN Raden Intan Lampung 2019)

tahun 2020, yang membahas tentang proses pembinaan seni baca Al-Qur'an di desa Lumban Pasir sehingga pembinaan pada anak-anak menjadi lebih terarah sehingga mendapatkan generasi yang dapat diikuti dalam beberapa kegiatan keagamaan.⁸

4. Penelitian yang berjudul "*Efektivitas metode Tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an (studi kasus UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)*" penelitian yang dilakukan oleh Nila Faojah pada tahun 2019-2020 yang menjelaskan tentang proses pembelajaran Tilawah di UKM UPTQ UIN yang berjalan dengan hidmad, yang didukung dengan kebiasaan-kebiasan dan adab-adab sebelum memulai pembelajaran⁹
5. Penelitian yang berjudul "*Manajemen pondok Madrasah Fadhlul Qurro Bandar Kholifah kecamatan Precut Sei Tuan dalam membina seni Tilawah Al-Qur'an*" penelitian

⁸ Suryadi Nasution, Mhd Yusri Nasution Skripsi, *Pembinaan Seni Baca AL-Qur'an Pada Anak-Anak Di Desa Lumban Pasir* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandaling Natal 2020)

⁹ Nila Faojah, Skripsi *Efektifitas Metode Tilawah Dlam Pembelajaran AL-Qur'an (Studi Kasus UKM UPTQ UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)*, (UIN SMH Banten 2020)

yang dilakukan oleh Nadia Cahaya Amanda pada tahun 2022. Yang menjelaskan tentang tujuan agar lebih mengetahui Manajemen pondok Madrasah Fadhul Qurro dalam membina seni Tilawah Al-Qur'an ¹⁰

6. Penelitian yang berjudul “*pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an di MTS PAB Helvetia*” penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ratika Putri pada tahun 2021. Yang menjelaskan tentang program pelaksanaan Tilawah Al-Qur'an dan proses implementasi program pembinaan Tilawah Al-Qur'an dan juga menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam sebuah pelaksanaan program Tilawah Al-Qur'an di MTS PAB Helvetia.¹¹

7. Penelitian yang berjudul “*Manajemen lembaga pengembangan tilawah Al-Qur'an provinsi Jambi dalam membina Qori' dan Qori'ah*” penelitian ini dilakukan oleh Nurhayati, Ahmad Syukri SS, Kasful Anwar Us pada tahun

¹⁰ Nadia Cahaya Amanda, Skripsi *Manajemen Pondok Madrasah Fadhul Qurro Bandar Kholifah Precut Sei Dalam Membina Seni Tilawah AL-Qur'an Di MTS PAB Helvetia*, (UIN Sumatera Utara 2022)

¹¹ Ayu Ratika Putri, Skripsi *Pelaksanaan Program Tilawah AL-Qur'an di MTS PAB Helvetia*, (Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2021)

2022. Yang menerangkan tentang Manajemen lembaga dalam membina Qori' Qori'ah, strategi yang dilakukan di provinsi jambi dalam membina dan mengembangkan pembinaan Tilawah AL-Qur'an, kemudian model pengembangan LPTQ yang ideal dalam membina Qori' Qori'ah.¹²

8. Penelitian yang berjudul "*Manajemen bimbingan islam terhadap peserta MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) kabupaten Bangka Tengah*" Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Ghozali pada tahun 2022.¹³ Yang menerangkan tentang lembaga LPTQ adalah lembaga pengembangan yang menumbuhkan semangat pada generasi islam yang cinta pada pedoman hidup, dan memang berfokus kepada Manajemen dalam bimbingan islam yang diberikan kepada para peserta lomba MTQ.

¹² Nurhayati, Ahmad Syukri SS, Kasful Anwar Us, Skripsi, *Manajemen Lembaga Pengembangan Tilawah AL-Qur'an Provinsi Jambi Dalam Membina Qori dan Qori'ah* (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2022)

¹³ Muhammad Ghozali, Skripsi, *Manajemen Bimbingan Islam Terhadap Peserta MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) Kabupaten Bangka Tengah*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022)

9. Kemudian penelitian yang berjudul “*Studi tentang motivasi pembinaan Tilawah Al-Qur’an pada Ta’limul Qur’an Lil Aulad (TQA) Nurul Al-Falah di Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone*” penelitian ini dilakukan oleh Martang, Amir HM. Pada tahun 2021.¹⁴ Penelitian ini menjelaskan tentang melaksanakan pembinaan Tilawah AL-Qur’an tingkat dasar dan tingkat lanjut, cara yang dilakukan untuk meningkatkan pembinaan Tilawah AL-Qur’an adalah melakukan perencanaan pendidikan, meningkatkan pembinaan Tilawah AL-Qur’an yaitu dengan cara perencanaan tujuan, target, program, dan pembinaan. Meningkatkan pembinaan Tilawah AL-Qur’an yaitu memperkuat materi tilawah, metode kemudian perangkat pembelajaran.

10. Yang terakhir yaitu penelitian yang berjudul “*pembinaan Seni baca AL-Qur’an dalam meningkatkan kualitas Tilawah Santri di Pondok Pesantren AS’AT seberang Kota*”

¹⁴ Martang, Amir HM, Skripsi, *Studi Tentang Motifasi Pembinaan Tilawah AL-Qur’an Pada Ta’limul Qur’an Lil Aulad (TQA) Nurul AL-Falah Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone*, (IAIN Bone 2021)

Jambi” penelitian yang dilakukan oleh Faiza pada tahun 2020-2021.¹⁵ penelitian ini menerangkan tentang usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Tilawah pada santri, yaitu dengan cara mental yang harus di latih dan ditekankan kepada Santri setidaknya mereka berani tampil didalam forum acara, selain dari itu menjaga suara, jadi Pembina Tilawah memberikan pantangan kepada santri untuk tidak memakan makanan yang berlemak (gorengan) dan minuman-minuman dingin (es).

G. Sistematika Penulisan

Supaya penelitian ini bisa dilakukan dengan terurut dan terarah, jadi pembahasan yang disusun berdasarkan sistematika yaitu sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan. Dalam bab ini dimuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu dan juga sistematika penulisan.

¹⁵ Faiza, Skripsi, *Pembinaan Seni Baca AL-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Santri Pondok Pesantren AS'AT Seberang Kota Jambi*, (UIN Sultan Thaha Saifuddin 2020-2021)

BAB II Landasan Teori. Dalam bab ini berisi uraian yaitu; pengertian manajemen kolaborasi, karakteristik dan prinsip dasar kolaborasi, nilai dasar kolaborasi, bentuk dan prinsip kolaborasi, manfaat dan tujuan kolaborasi, tahapan dalam kolaborasi, tipe-tipe kolaborasi, dan yang terakhir hambatan dan efektifitas dalam kolaborasi.

BAB III Metode penelitian. Didalam bab ini berisi uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul, sumber data, informan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pada bab ini penulis mencoba menganalisis data yaitu dengan mengelolah hasil penelitian yang menjadi permasalahan berdasarkan teori yang ada. Dalam hal ini ialah bagaimana manajemen kolaborasi pembinaan Tilawah Al-Qur'an yang ada di Masjid Raya Kota Bengkulu.

BAB V Merupakan bab penutup yang menjadi akhir dari proses yang berisikan kesimpulan dan saran yang relevan.